

**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN IBU  
HAMIL MENKONSUMSI TABLET  
ZAT BESI (Fe) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
NAMBO KECAMATAN ABELI  
KOTA KENDARI**

*Ari Nofitasari<sup>1</sup>, Diana Selviana<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>STIKes Mandala Waluya Kendari*

**Abstrak**

Zat besi sangat bermanfaat untuk Ibu hamil dalam menjaga kestabilan hemoglobin. Sementara Ibu hamil yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Nambo Tahun 2016, dari 12 orang ibu ada 9 orang yang tidak mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) secara teratur, karena setelah mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) mereka sering merasa mual serta kurang mengetahui terkait fungsi dan manfaat tablet zat besi (Fe), sehingga menjadi dasar penelitian ini dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan Ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di wilayah kerja Puskesmas Nambo Kota Kendari.

Jenis penelitian ini adalah *observasional* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya dan mendapatkan tablet Fe pada bulan Januari sampai Mei 2016 di Puskesmas Nambo Kota Kendari Tahun 2016 dengan jumlah 115 orang. Dengan tehnik penarikan sampel secara *Simple Random Sampling*, dengan jumlah sampel 37 Ibu hamil.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan uji *Exach Fisher* diperoleh Pengetahuan ( $p = 0,001$  lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ ) yang berarti ada hubungan, sikap ( $p = 0,002$  lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ ) yang berarti ada hubungan, Kualitas Interaksi ( $p = 0,009$  lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ ) yang berarti ada hubungan, dukungan keluarga ( $p = 0,006$  lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ ) yang berarti ada hubungan.

Disarankan bagi pihak Puskesmas agar lebih meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya Ibu hamil tentang kepatuhan atau pentingnya mengkonsumsi tablet zat besi (Fe).

**Kata kunci** : **Pengetahuan, sikap, kualitas interaksi, dukungan keluarga, Puskesmas Nambo Kota Kendari.**

**Kepustakaan** : **22 (2003-2015)**

## PENDAHULUAN

Menurut Maulana (2010), keterlibatan suami semenjak awal akan sangat berguna untuk menjaga secara emosional merasa tenang dan yakin. Terlebih jika setiap keluarga mengharapkan kehamilan, mendukung bahkan memperlihatkan dukungan dalam berbagai hal. Ibu hamil pun akan merasa lebih percaya diri, lebih bahagia selama menjalani kehamilan.

Untuk meningkatkan kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe. Petugas kesehatan harus mengikutsertakan keluarga dalam pengawasan minum obat, pengawasan minum obat merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin kepatuhan minum obat sesuai dengan dosis dan jadwal seperti yang telah ditetapkan (Maulana, 2008).

Hasil penelitian Ramawati (2008) menunjukkan bahwa kepatuhan ibu mengonsumsi zat besi dipengaruhi oleh tersedianya tablet Fe di tempat pelayanan kesehatan, meskipun untuk mendapatkannya perlu mengeluarkan biaya yang tinggi. Menurut BKKBN (2009) pengetahuan ibu hamil pada pelaksanaan khususnya anemia akan berpengaruh terhadap perilaku ibu hamil pada pelaksanaan program pencegahan anemia, sikap tersebut dapat berupa tanggapan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Provinsi Sulawesi Tenggara (2015) jumlah sasaran ibu hamil dari keseluruhan kab/ Kota sebanyak 48,855 jiwa. Pemberian (Fe1) dari jumlah keseluruhan kab/ kota sebanyak 38,276 atau sekitar 78,85% sedangkan pemberian (Fe3) dari jumlah keseluruhan kab/ kota sebanyak 35,878 atau sekitar 73,44%.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Nambo, yakni pada tahun 2013 dari 168 sasaran

ibu hamil, yang mendapatkan pemberian (Fe1) sebanyak 136 orang, sedangkan yang mendapatkan pemberian (Fe3) 128 orang, pada tahun 2014 dari 165 sasaran ibu hamil, yang mendapatkan pemberian (Fe1) sebanyak 145 orang, sedangkan, yang mendapatkan pemberian (Fe3) 141 orang, pada tahun 2015 dari 182 sasaran ibu hamil, yang mendapatkan pemberian (Fe1) sebanyak 165 Orang, sedangkan yang mendapatkan pemberian (Fe3) 152 orang. Dan pada tahun 2016 yaitu dari bulan Januari sampai Mei dari 115 sasaran ibu hamil, yang mendapatkan pemberian (Fe1) sebanyak 109 orang, sedangkan yang mendapatkan pemberian (Fe3) sebanyak 103 orang.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal yang dilakukan pada bulan Februari 2016 pada beberapa ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Nambo, dari 12 orang ibu yang ditemui mengatakan telah mendapatkan tablet Fe dari pihak Puskesmas namun 9 orang ibu menyatakan tidak teratur mengonsumsi tablet Fe yang telah diberikan oleh pihak puskesmas dan ketika ditanya alasannya mengapa tidak teratur mengkonsumsinya mereka menyatakan bahwa merasa kurang cocok dengan obat tersebut karena mereka sering merasa mual-mual setelah mengkonsumsinya, selain itu mereka juga mengatakan kurang mengetahui terkait fungsi dan manfaat dari obat tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis memandang perlu untuk dilakukan penelitian yang berjudul “ Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi (Fe) di wilayah kerja Puskesmas Nambo Kota Kendari”

## **Tujuan Penelitian**

### **Tujuan Umum**

Merupakan tujuan yang akan dicapai secara menyeluruh yang dapat menjawab tema atau judul penelitian. Tujuan umum pada penelitian ini yaitu

“Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di wilayah kerja Puskesmas Nambo Kota Kendari”.

### **Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengidentifikasi hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di wilayah kerja Puskesmas Nambo Kota Kendari.
- b. Untuk mengidentifikasi hubungan sikap dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di wilayah kerja Puskesmas Nambo Kota Kendari
- c. Untuk mengidentifikasi hubungan kualitas interaksi dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di wilayah kerja Puskesmas Nambo Kota Kendari.
- d. Untuk mengidentifikasi hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di wilayah kerja Puskesmas Nambo Kota Kendari.

## **Manfaat Penelitian**

### **Manfaat Praktis**

Memberikan masukan pada masyarakat terutama ibu hamil tentang pentingnya mengkonsumsi tablet zat besi (Fe), sehingga dapat lebih memperhatikan kebutuhan gizi selama kehamilan dan dapat mencegah masalah kekurangan gizi serta diharapkan terjadi perubahan sikap dan

perilaku kearah yang lebih baik.

## **Manfaat Teoritis**

Untuk menambah khasanah pengetahuan tentang pentingnya pemberian tablet zat besi (Fe) kepada ibu hamil serta faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) dan sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah *survei analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional*.

### **Waktu dan Tempat**

Penelitian ini telah dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Nambo Kota Kendari.

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus sampai 30 Oktober 2016.

### **Populasi dan Sampel**

#### **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang pernah memeriksakan kehamilan dan mendapatkan tablet Fe pada bulan Januari sampai Mei 2016 di Puskesmas Nambo Kota Kendari dengan jumlah 115 ibu hamil..

#### **Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Nambo, Sampel di ambil dengan teknik *Simple Random Sampling* yakni memilih sampel secara acak, dengan mengundi anggota populasi sehingga jumlah sampel penelitian sebanyak 37 responden.

### Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer meliputi kepatuhan ibu, pengetahuan, sikap, kualitas interaksi, dan dukungan keluarga di wilayah kerja Puskesmas Nambo. Sedangkan data sekunder adalah diperoleh dari penelusuran literature dan dari instansi Puskesmas, data yang berasal dari kartu control (rekam medic) pemeriksaan kehamilan, oleh ibu yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Nambo Kota Kendari pada bulan Januari sampai Mei 2016 sebanyak 115 ibu hamil

- Kuesioner: dalam penelitian menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data primer seperti kepatuhan ibu, pengetahuan, sikap, kualitas interaksi, dan dukungan keluarga.
- Wawancara: dilakukan terhadap ibu hamil dengan menggunakan kuesioner

### Pengolahan dan Analisis Data

#### Pengolahan Data

##### a. Pengeditan

Editing dilakukan untuk meneliti setiap daftar pertanyaan yang sudah diisi. Editing meliputi memeriksa kelengkapan data, memeriksa kesinambungan data dan memeriksa keseragaman data.

##### b. Pengkodean

Langkah ini dapat dilakukan hanya memberi kode pada responden untuk memudahkan analisis data dan mengklasifikasi data menurut jenisnya.

##### c. Tabulasi

Memberi kategori dan skor terhadap jawaban responden dengan menggunakan sistem kategori dan nilai kemudian menjumlahkan hasil dan skor yang

didapat dan mengklasifikasikan untuk selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi.

### Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan statistik (analisis frekuensi)

Setelah data terkumpul dianalisa secara Analitik dengan menggunakan perhitungan uji Chi- Square

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

#### Umur

**Tabel 1**

#### Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Menurut Umur Di Puskesmas Nambo Kota Kendari Tahun 2016

Kelompok umur (Tahun)	n	%
< 25	8	21,6%
26-30	19	51,4%
31-35	10	27,0%
Jumlah	37	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur 26-30 tahun sebanyak 19 orang (51,4%) dan sebagian kecil berumur <25 tahun sebanyak 8 orang (21,6%).

#### Pendidikan Terakhir

**Tabel 2**

#### Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Menurut Tingkat Pendidikan Di Puskesmas Nambo Kota Kendari Tahun 2016

Pendidikan terakhir	n	%
SD/Sederajat	10	27,0%
SMP/ sederajat	15	40,5%
SMA/ Sederajat	7	18,9%
PT	5	13,5%
Jumlah	37	100

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan terendah responden adalah PT yaitu sebanyak 5 (13,5%) orang dan

tingkat pendidikan yang terbanyak adalah SMP yaitu 15 (40,5%) orang.

#### Pekerjaan

**Tabel 3**  
**Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Menurut Pekerjaan Di Puskesmas Nambo Kota Kendari Tahun 2016**

Pekerjaan	n	%
PNS	9	24,3%
Wiraswasta	9	24,3%
Buruh tani	5	13,5%
IRT	14	37,8%
Jumlah	37	100%

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Menurut pekerjaan terbesar adalah IRT yaitu 14 (37,8%) orang dan yang terkecil adalah buruh tani yaitu 5 (13,5%) orang.

#### Usia Kehamilan

**Tabel 4**  
**Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Menurut Tingkat Usia Kehamilan Di Puskesmas Nambo Kota Kendari Tahun 2016**

Usia kehamilan	n	%
Trimester II	20	54,1%
Trimester III	17	45,9%
Jumlah	37	100

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa Usia kehamilan terbesar responden adalah trimester II yaitu 20 (54,1%) orang dan yang terkecil adalah trimester III yaitu 17 (45,9%) orang.

### Analisis Univariat

#### a. Pengetahuan

**Tabel 5**  
**Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Menurut Pengetahuan Di Wilayah Kerja Puskesmas Nambo Kota Kendari Tahun 2016**

Pengetahuan	n	%
Baik	27	73,0
Kurang	10	27,0
Jumlah	37	100

Berdasarkan Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa dari 37 orang lebih banyak menunjukkan pengetahuan ibu termasuk dalam kategori baik sebanyak 27 (73,0%) orang dan yang lainnya Pemahaman ibu termasuk kurang sebanyak 10 (27,0%) orang.

#### b. Sikap

**Tabel 6**  
**Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Menurut Sikap di Wilayah Kerja Puskesmas Nambo Kota Kendari Tahun 2016**

Sikap	n	%
Baik	29	78,4
Kurang	8	21,6
Jumlah	37	100

Berdasarkan Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa dari 37 orang lebih banyak menunjukkan sikap ibu termasuk dalam kategori baik sebanyak 29 (78,4%) orang dan yang lainnya Pengetahuan termasuk kurang sebanyak 8 (21,6%) orang.

**c. Kualitas interaksi**

**Tabel 7**  
**Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Menurut Kualitas Interaksi di Wilayah Kerja Puskesmas Nambo Kota Kendari Tahun 2016**

Kualitas Interaksi	n	%
Mendukung	21	56,8
Tidak mendukung	16	43,2
Jumlah	37	100

Berdasarkan tabel 7 diatas menunjukkan bahwa dari 37 orang menurut kualitas interaksi yang termasuk dalam kategori mendukung yaitu 21 Orang (56,8%) dan 16 orang lainnya (43,2%) menurut kualitas interaksi termasuk tidak mendukung.

**d. Dukungan keluarga**

**Tabel 8**  
**Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Menurut Dukungan Keluarga Di Wilayah Kerja Puskesmas Nambo Kota Kendari Tahun 2016**

Dukungan Keluarga	n	%
Mendukung	22	59,5
Tidak Mendukung	15	40,5
Total	37	100

Berdasarkan tabel 8 diatas menunjukkan bahwa dari 37 orang lebih banyak menunjukan dukungan keluarga termasuk dalam kategori mendukung yaitu 22 Orang (59,5%) dan 15 orang lainnya (40,5%) dukungan keluarga termasuk tidak mendukung.

**e. Kepatuhan ibu hamil**

**Tabel 9**  
**Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Menurut Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi (FE) di Wilayah Kerja Puskesmas Nambo Kota Kendari Tahun 2016**

Kepatuhan Ibu	n	%
Patuh	27	73,0
Tidak patuh	10	27,0
Jumlah	37	100

Berdasarkan tabel 9 diatas menunjukkan bahwa dari 37 orang responden lebih banyak menunjukan kepatuhan ibu mengonsumsi tablet Fe termasuk dalam kategori patuh yaitu 27 orang (73,0%) dan 10 orang lainnya (27,0%) kepatuhan ibu mengonsumsi tablet Fe termasuk dalam tidak patuh.

**Analisis Bivariat**

**Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe**

**Tabel 10**  
**Distribusi Pengetahuan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Nambo Kota Kendari**

Pengetahuan	Kepatuhan				Total	
	Patuh		Tidak patuh		n	%
	n	%	n	%		
Baik	24	88,9	3	11,1	27	100
Kurang	3	30,0	7	70,0	10	100
Total	27	73	10	27	37	100

Tabel 10 menunjukkan bahwa dari 27 responden yang memiliki pengetahuan yang baik terdapat 24 responden (88,9%) yang patuh sedangkan dari 10 responden yang memiliki pengetahuan kurang, terdapat

3 responden (30,0) yang patuh. Hal ini menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan yang baik lebih banyak yang patuh.

Hasil uji statistic menunjukkan bahwa nilai Fisher Exact Test = 0,001 <  $\alpha$  0,05 dengan uji keerratan ( $\phi$  = 0,589), artinya ada hubungan cukup antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di wilayah kerja Puskesmas Nambo Kota Kendari.

**Hubungan Sikap dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe**

**Tabel 11**

**Distribusi Sikap Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Nambo Kota Kendari**

Sikap	Kepatuhan				Total	
	Patuh		Tidak patuh		n	%
	n	%	n	%		
Baik	25	86,2	4	13,8	29	100
Kurang	2	25,0	6	75,0	8	100
Total	27	73	10	27	37	100

Tabel 11 menunjukkan bahwa dari 29 responden yang memiliki sikap yang baik terdapat 25 responden (86,2%) yang patuh sedangkan dari 8 responden yang memiliki sikap kurang, terdapat 2 responden (25,0%) yang patuh. Hal ini menunjukkan bahwa responden dengan sikap yang baik lebih banyak yang patuh.

Hasil uji statistic menunjukkan bahwa nilai Fisher Exact Test = 0,002 <  $\alpha$  0,05 dengan uji keerratan ( $\phi$  = 0,567), artinya ada hubungan cukup antara sikap dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di wilayah kerja Puskesmas Nambo Kota Kendari.

**Hubungan kualitas interaksi dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe**

**Tabel 12**

**Distribusi Kualitas Interaksi Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Nambo Kota Kendari**

Kualitas Interaksi	Kepatuhan				Total	
	Patuh		Tidak patuh		n	%
	n	%	n	%		
Mendukung	19	90,5	2	9,5	21	100
Tidak Mendukung	8	50,0	8	50,0	16	100
Total	27	73	10	27	37	100

Tabel 12 menunjukkan bahwa dari 21 responden menurut kualitas interaksi yang mendukung terdapat 19 responden (90,5%) yang patuh sedangkan dari 16 responden menurut kualitas interaksi yang tidak mendukung terdapat 8 responden (50,0%) yang patuh. Hal ini menunjukkan bahwa responden menurut kualitas interaksi yang mendukung lebih banyak yang patuh.

Hasil uji statistic menunjukkan bahwa nilai Fisher Exact Test = 0,009 <  $\alpha$  0,05 dengan uji keerratan ( $\phi$  = 0,452), artinya ada hubungan cukup antara kualitas interaksi dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di wilayah kerja Puskesmas Nambo Kota Kendari.

**Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil Mengkonsumsi Tablet Fe**

**Tabel 16**  
**Distribusi Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Nambo Kota Kendari**

Dukungan Keluarga	Kepatuhan				Total	
	Patuh		Tidak patuh		n	%
	n	%	n	%		
Mendukung	20	90,9	2	9,1	22	100
Tidak Mendukung	7	46,7	8	53,3	15	100
Total	27	73	10	27	37	100

Tabel 16 menunjukkan bahwa dari 22 responden menurut dukungan keluarga yang mendukung terdapat 20 responden (90,9%) yang patuh sedangkan dari 15 responden menurut dukungan keluarga yang tidak mendukung terdapat 7 responden (46,7%) yang patuh. Hal ini menunjukkan bahwa responden menurut dukungan keluarga yang mendukung lebih banyak yang patuh.

Hasil uji statistic menunjukkan bahwa nilai Fisher Exact Test = 0,006 <  $\alpha$  0,05 dengan uji keerratan ( $\phi$  = 0,489), artinya ada hubungan cukup antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di wilayah kerja Puskesmas Nambo Kota Kendari.

**PEMBAHASAN**

**1. Pengetahuan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 27 (73,0%) ibu hamil menurut Pengetahuan yang baik terdapat 24 ibu (88,9%) yang patuh hal ini sejalan dengan teori perilaku dimana pengetahuan yang baik akan

mengarahkan seseorang untuk berperilaku yang lebih konstruktif, namun masih ada juga 3 ibu (11,1%) yang tidak patuh hal ini berkaitan dengan keengganan ibu hamil untuk teratur mengkonsumsi tablet fe karena merasa bahwa dirinya sehat dan tidak sakit jadi tidak perlu selalu minum obat. Sedangkan dari 10 (27%) ibu hamil menurut Pengetahuan yang kurang baik terdapat 3 ibu (30,3 %) yang patuh hal ini dikarenakan oleh kepercayaan ibu yang baik kepada petugas kesehatan sehingga segala arahan dari petugas kesehatan mereka ikuti dengan baik meskipun ada 7 ibu (70,0%) yang tidak patuh hal ini dikarenakan oleh rendahnya pengetahuan ibu tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan cukup antara hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di wilayah kerja Puskesmas Nambo Kota Kendari Tahun 2016. Hal ini sejalan dengan penelitian (Dian, 2009) yang menunjukkan bahwa Ibu hamil dengan tingkat pengetahuan cukup cenderung patuh mengkonsumsi tablet Fe. Hal ini sejalan juga dengan teori Notoatmodjo (2007) yang mengatakan bahwa pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan

Peneliti menganalisa bahwa pengetahuan responden tentang pentingnya menjaga kesehatan selama kehamilan dengan menjaga nutrisi selama hamil merupakan faktor yang menyebabkan responden mengalami anemia atau tidak. Oleh karena itu

seseorang dengan pengetahuan rendah akan sulit berespon atau mencoba sesuatu yang baru karena dibayangi rasa takut salah dan pengetahuan yang rendah juga merupakan faktor penghambat untuk menerima suatu motivasi dalam bidang kesehatan.

## 2. Sikap

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 29 (78,4%) ibu hamil menurut sikap baik 25 ibu (86,2%) yang patuh hal ini disebabkan oleh pandangan atau tanggapan ibu hamil yang baik terkait tablet zat besi yang mengarahkannya untuk patuh dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) meskipun masih ada 4 ibu (13,8%) yang tidak patuh yang disebabkan oleh masih adanya ibu yang masih tingkat pendidikannya SD dan SMP sebanyak 25 ibu (67,5%) sehingga ibu kurang dapat memahami dengan baik makna dari pentingnya menjaga kesehatan sehingga mereka berpandangan bahwa tidak penting untuk selalu mengkonsumsi tablet zat besi. Sedangkan dari 8 (21,6%) ibu hamil menurut sikap kurang namun patuh dalam mengkonsumsi tablet zat besi hal ini dikarenakan oleh kepercayaan ibu yang baik kepada petugas kesehatan sehingga segala arahan dari petugas kesehatan mereka ikuti dengan baik 2 ibu (25,0%) yang patuh dan 6 ibu (75,0%) yang tidak patuh hal ini dikarenakan oleh pandangan dan tanggapan ibu yang masih perlu diperbaiki tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan cukup antara hubungan sikap ibu dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di wilayah kerja Puskesmas Nambo Kota Kendari Tahun 2016. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Dian (2009) di Palembang, menyatakan bahwa ada hubungan bermakna antara sikap dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi ( $\rho = 0,008$ ).

Peneliti menganalisa bahwa, sikap seseorang yang cukup terhadap kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi sangat penting karena ibu hamil sangat memerlukan tablet zat besi dan apabila tidak mengkonsumsi bisah menyebabkan terjadinya anemia, defisiensi zat besi, akibatnya pada ibu dapat terjadi partus lama, infeksi, dan perdarahan post partum dan akan mempunyai dampak juga pada janin yang ada dalam kandungannya seperti bayi dengan berat badan lahir rendah, cacat janin dan kematian janin.

## 3. Kualitas interaksi

Hasil penelitian bahwa dari 21 (56,8%) ibu hamil menurut Kualitas Interaksi yang mendukung 19 ibu (90,5%) yang patuh hal ini disebabkan oleh kepercayaan ibu terkait hal-hal yang di arahkan oleh petugas kesehatan sehingga mereka patuh mengkonsumsi tablet zat besi meskipun demikian masih dan 2 ibu (9,5%) yang tidak patuh hal ini disebabkan oleh masih adanya ibu yang masih tingkat pendidikannya SD dan SMP sebanyak (67,5%) sehingga ibu kurang dapat memahami dengan baik makna dari pentingnya menjaga kesehatan sehingga kurangnya kesadaran ibu terkait arti penting menjaga kesehatan. Sedangkan dari 16 (43,2%) ibu hamil menurut Kualitas Interaksi yang tidak mendukung 8 ibu (50,0%) yang patuh hal ini dikarenakan oleh kepedulian yang tinggi oleh ibu terkait kesehatannya dan 8 ibu (50,0%) yang tidak patuh hal ini dikarenakan oleh kurang terpajannya ibu hamil dengan informasi terkait pentingnya tablet zat

besi.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan cukup antara hubungan kualitas interaksi dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di wilayah kerja Puskesmas Nambo Kota Kendari Tahun 2016.

Peneliti menganalisa bahwa jika petugas kesehatan memberikan dukungan untuk mengkonsumsi tablet zat besi pada ibu hamil maka konsumsi tablet zat besi akan lebih mudah tercapai. Namun jika petugas kesehatan kurang atau tidak ada sama sekali bisa mengakibatkan ibu hamil tidak mengkonsumsi tablet zat besi. Hal ini disebabkan karena dukungan sosial sangat besar pengaruhnya terhadap praktek atau tindakan seseorang, terutama ibu hamil yang berada dalam fisiologis khusus.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Ada hubungan kategori cukup antara Pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di Puskesmas Nambo Kota Kendari.
2. Ada hubungan kategori cukup antara Sikap dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di Puskesmas Nambo Kota Kendari.
3. Ada hubungan kategori cukup antara Kualitas Interaksi dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) Puskesmas Nambo Kota Kendari.
4. Ada hubungan kategori cukup antara Dukungan Keluarga dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di Puskesmas Nambo Kota Kendari.

### **Saran**

1. Bagi pihak puskesmas agar meningkatkan penyuluhan kesehatan khususnya pada ibu hamil agar mematuhi konsumsi tablet Fe.
2. Bagi masyarakat agar meningkatkan wawasannya tentang pentingnya konsumsi tablet Fe khususnya untuk mencegah anemia pada ibu hamil.
3. Bagi peneliti selanjutnya khususnya mahasiswa Stikes Mandala Waluya agar mengembangkan variabel penelitian ini.
4. Bagi institusi pendidikan agar hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan masukan atau tambahan referensi pada perpustakaan serta pedoman terhadap para peneliti mahasiswa utamanya mahasiswa Stikes Mandala Waluya Kendari selanjutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Maulana Mirza, 2008. Buku Pengangan Ibu Lengkap Kehamilan, Kata Hati, Yogyakarta
- Notoatmodjo, 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku,, Jakarta : Rineka Cipta